

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Semakin tipis *subfoveal choroidal thickness* maka akan semakin panjang *axial length* pada penderita miopia tinggi
2. Semakin tipis *subfoveal choroidal thickness* maka akan semakin menurun nilai *best corrected visual acuity* pada penderita miopia tinggi
3. Pemanjangan *axial length* tidak selalu diikuti oleh penurunan nilai *best corrected visual acuity* pada penderita miopia tinggi

7.2 Saran

1. Pemeriksaan OCT dengan protokol HD 1 line 100x sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkala pada penderita *miopia tinggi* untuk mengevaluasi *subfoveal choroidal thickness*. Pemeriksaan ini dapat memperkirakan perubahan struktur koroid serta potensi penurunan fungsi visual akibat *penipisan subfoveal choroidal thickness*.
2. Evaluasi *choroidal vascularity index* (CVI) dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya untuk menilai status vaskular koroid serta membedakan komponen vaskular dan stroma koroid pada penderita miopia tinggi.
3. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengevaluasi ketebalan *myoid and ellipsoid zone* (MEZ) sebagai prediktor terhadap penurunan fungsi visual pada penderita miopia tinggi.